

DAMPAK COVID-19 DI DESA KOSAMBI BATU TERUTAMA DALAM KESEHATAN

Dedy Frianto¹, Nurul Ainnida Wijaya Harahap²

Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Buana Perjuangan Karawang
dedyfrianto@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Dengan kepadatan penduduk yang sudah mencapai 5.349 jiwa, tentunya tenaga kesehatan Desa Kosambi Batu mulai kewalahan dalam melayani dan memberikan pengobatan yang seadanya. Untuk memudahkan proses kegiatan kesehatan di Desa Kosambi Batu, maka dibuat sebuah rancang bangun sistem pelayanan kesehatan yang baru. Tahap perancangan sistem pada penelitian ini yaitu dengan mengadakan tempat kesehatan seperti puskesmas, apotek ataupun klinik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan warga yang sehat, bersih dan sejahtera yang kedepannya menjadi desa yang jauh lebih baik.

Kata Kunci: kesehatan, pelayanan, sistem, puskesmas.

ABSTRACT

With a population density of 5,349 people, of course the health workers in Kosambi Batu Village are starting to be overwhelmed in serving and providing basic medical treatment. To facilitate the process of health activities in Kosambi Batu Village, a new health service system design was created. The system design stage in this study is to hold a health place such as a health center, pharmacy or clinic. This research aims to produce healthy, clean and prosperous residents who will become a much better village in the future.

Keyword: *health, services, systems, health centers.*

PENDAHULUAN

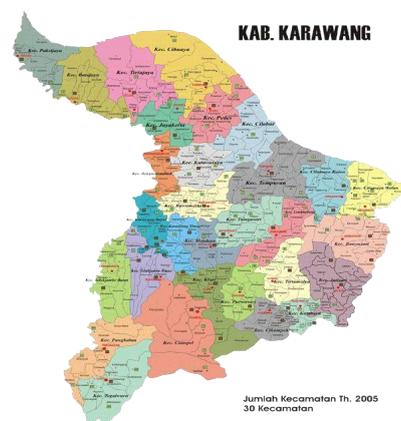
Desa Kosambi Batu merupakan wilayah Kecamatan Cilebar dengan luas wilayah 416,82 Ha. Kepadatan penduduknya sudah mencapai 5.349 jiwa penduduk tetap. Letak Geografis Desa Kosambi Batu berada di Wilayah Kabupaten Karawang.

Lahan pertanian di Desa Kosambi Batu yang cukup luas menjadikan sebagian besar keseharian masyarakat nya bercocok tanam dan bertani. selain itu, beberapa masyarakat lainnya memiliki keseharian sebagai karyawan pabrik, beternak (Ayam, Bebek, Kambing, dan Sapi), berdagang, dan lainnya.

Dengan kepadatan penduduk yang sudah mencapai 5.349 jiwa tentunya pemerintah desa mulai kewalahan dalam melayani dan memproses pengadministrasian yang dibutuhkan oleh penduduk. Diharapkan adanya suatu teknologi untuk menciptakan pelayanan administrasi desa yang lebih efisien, agar lebih memudahkan proses peradministrasian yang dibutuhkan oleh penduduk.

Hal tersebut bisa diwakili oleh suatu sistem misalnya penggunaan web. Web merupakan aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia yang berisikan teks, gambar, vidio, suara, dan animasi (Imam Samsudin, 2018).

Melihat permasalahan tersebut, maka di rancang lah sistem pelayanan administrasi Desa Kosambi Batu berbasis web guna meningkatkan pelayanan dan pengembangan potensi desa. Sejak awal kasus pasien positif penyebaran virus COVID 19 di Indonesia terungkap, penyebaran virus ini pun cepat berkembang termasuk di Kota Karawang.



Gambar 1. Peta daerah kabupaten Karawang

Pada gambar diatas kecamatan cilebar masuk dalam zona aman atau zona hijau, namun walaupun telah ada pemberitahuan dari pemerintah bahwa, harus tetap menjaga protokol kesehatan warga tetap mengabaikan peraturan tersebut, salah satunya yaitu tidak memakai masker dan tetap menjaga jarak dengan orang sekitar.

Telah diinfokan oleh aparat desa bahwa, disana sebagian warga masih menyepelekan virus COVID 19 terlebih lagi minimnya tenaga kesehatan, dan ditambah adanya warga yang tidak mempunyai jamban dirumah masing-masing maka hal itu akan menimbulkan penyakit-penyakit lainnya

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis kualitatif dengan melakukan survey langsung di lapangan, kemudian mengidentifikasi masalah dan merancang solusi untuk penyelesaian permasalahan tersebut.

Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2020 di Lokasi pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di desa Kosambi Batu Kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang.

Target/Subjek Penelitian

Target dan subjek penelitian adalah warga masyarakat dan perangkat desa Kosambi Batu kecamatan Cilebar Kabupaten Karawang.

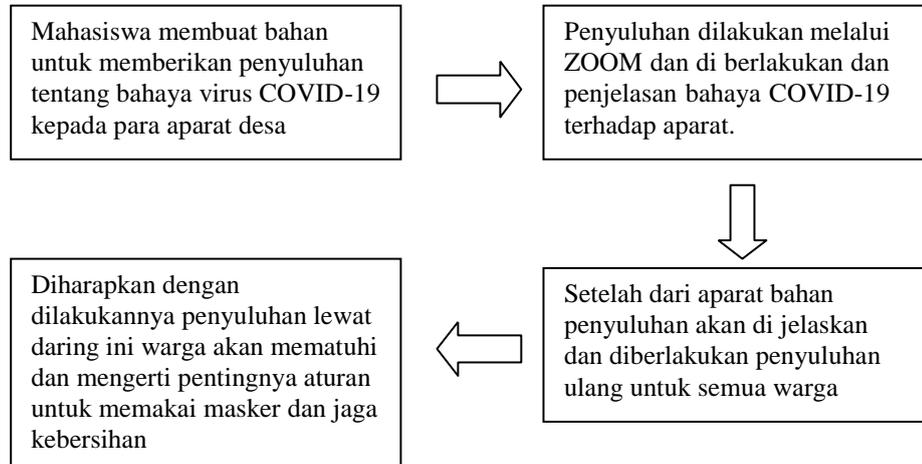
Prosedur Penelitian

Dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya virus COVID-19 dalam bentuk daring dan bentuk poster, yang bertujuan agar dapat dibaca dan dipahami oleh warga sekitar. Selain itu memberikan bantuan masker dan handsanitizer kepada warga dan tenaga kesehatan lainnya. Pada permasalahan jamban, kami sebagai rekan mahasiswa diberitahu bahwa pihak DINKES memberikan bantuan dana untuk membuat 100 jamban bagi warga Desa Kosambi Batu, yang sudah mulai berlangsung dari awal Mahasiswa melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

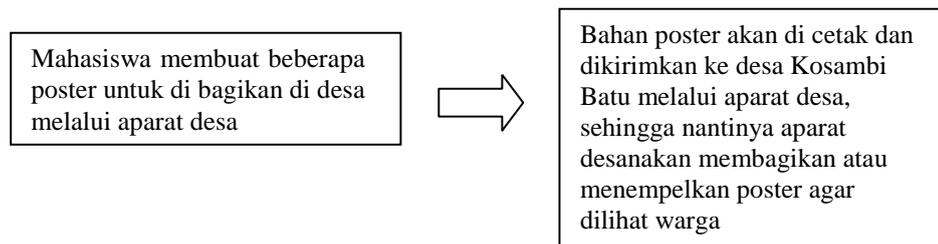
Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Perancangan Sistem

Berikut adalah alur penyuluhan tentang bahaya virus COVID-19 dalam bentuk daring :



Berikut adalah alur penyuluhan tentang bahaya virus COVID-19 dalam bentuk poster :



KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

1. Dengan adanya jamban yang telah di berikan oleh DINKES maka masyarakat harus menjaga kebersihan jamban tersebut agar dapat digunakan secara terus-menerus.
2. Pentingnya pembuatan tempat kesehatan, karena jarak desa dengan RS.UMUM atau RS.SWASTA terlampau jauh dan puskesmas di desa lain belum tentu menyediakan peralatan yang lengkap.
3. Sistem pengembangan ini sangat penting untuk kedepannya dan jika terjadi sesuatu hal yang tidak diinginkan tenaga kesehatan sudah ada dan bisa cepat ditangani.

2.2. Implikasi

Pentingnya menjaga kesehatan agar tidak terjangkit virus atau penyakit lainnya, karena melihat situasi desa saat ini sulit dalam menangani pasien yang mempunyai penyakit berat dikarenakan belum adanya tenaga kesehatan yang memadai dan alat yang lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, M., 2016. Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Gerakan Desa Membangun). Jurnal Risalah, Volume 27, Pp. 62-73.
- Desi Eka Herlyviana, D. J. A. P., 2018. Perancang Sistem Informasi Pelayanan Administrasi Kelurahan Karangklesem Dengan Metode Prototyping. Seminar Nasional Teknologi Informasi Dan Multimedia 2018, Volume 6.
- Hendini, A., 2016. Pemodelan Uml Sistem Informasi Monitoring Penjualan Dan Stok Barang (Studi Kasus: Distro Zhezha Pontianak). Jurnal Khatulistiwa Informatika, Volume 2.
- Heri Nurdianto, H. M., 2016. Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Prioritas Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah Di Lampung Tengah Menggunakan Analitical Hierarchy Process (Ahp). Stmik Amikom Yogyakarta.
- Samsudin, I., 2018. Implementasi Web Government Dalam Meningkatkan Potensi Produk Unggulan Desa Berbasis Android. Jurnal Teknologi Komputer Dan Sistem Informasi, Volume 01, Pp. 10-16.
- Sasmito, G. W., 2017. Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. Jurnal Informatika : Jurnal Pengembangan It (Jpit), Volume 2.
- Suhaili, M., 2020. Desain Ui/Ux Layanan Paspur Online. Jurnal Rassi, Volume 5.